

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang memiliki peranan yang sangat penting terhadap kehidupan bermasyarakat, bernegara, berbangsa, dan bahkan berperan penting pula di dalam dunia pendidikan. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi yang baik dan benar, meliputi empat aspek keterampilan, yaitu keterampilan menulis, menyimak, berbicara dan keterampilan membaca. Keempat keterampilan ini memiliki keterkaitan antara satu dengan lainnya (Akhyar 2017).

Menurut Lado, menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. (Risqiani 2019).

Keterampilan menulis sangatlah penting. Para peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan menulis agar empat aspek berbahasa dapat terpenuhi, khususnya siswa sekolah dasar, sesuai dengan tingkat yaitu sekolah dasar yang merupakan dasar dari keseluruhan kompetensi, pada tingkat ini siswa diharuskan untuk menempa setiap dasar pendidikan jika dasar yang dibangun sejak dini sudah memiliki pondasi yang kuat maka untuk meningkatkan kelevel selanjutnya bukanlah hal yang sulit

Kemampuan berbahasa yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana adalah keterampilan menulis, menulis bukan hanya sebatas berkemampuan tapi juga harus terampil, karena kemampuan hanya sebatas bisa melakukannya saja tapi keterampilan bisa melakukan sesuatu dengan baik, benar dan tepat.

Keterampilan menulis juga dapat menjadi sarana penyampaian perasaan manusia melalui tulisan (Azkia, 2021). Menulis juga merupakan sarana yang baik digunakan dalam melatih mototrik halus anak. Menulis juga bisa dijadikan sarana menuangkan inspirasi seperti menulis puisi, cerpen, dan lain sebagainya. Latihan menulis juga sangat penting untuk membantu kebiasaan anak dalam belajar menulis. Menulis permulaan adalah awal penulis mulai dari satu persatu huruf, angka demi angka, dan berubah menjadi kata. **KARAWANG**

Sering kita jumpai peserta didik yang mengalami hambatan dalam menulis permulaan, terhambatnya keterampilan menulis permulaan bisa disebabkan oleh beberapa faktor baik dari dalam diri (internal) maupaun dari luar diri (eksternal). Saat Seorang siswa bisa menulis belum tentu siswa tersebut memiliki sebuah keterampilan dalam menulis karena keterampilan menulis dapat diartikannsebagai kemmapuan (Marlani, 2019).

Kesulitan belajar sering disebut digrafia yang merupakan ketidak mampuan anak dalam mengingat cara membuat huruf atau simbol matematika, berikut berbagai jenis kesulitan yang dialami anak-anak berkesulitan menulis: 1) terlalu lambat dalam menulis, salah arah dalam

penulisan huruf dan angka, terlalu miring, jarak antara huruf tidak konsisten, tulisan kotor, tidak tepat dalam mengikuti garis horisontal. Bentuk huruf atau angka tidak terbaca, tekanan pensil tidak tepat, dan ukuran tulisan terlalu bedar atau terlalu kecil, serta bentuk terbalik (Padamu, 2016).

Menulis permulaan tidak semudah yang terlihat, karena pada menulis permulaan banyak siswa yang mengalami hambatan dan sekolah belum mengatasi terhambatnya keterampilan menulis siswa, untuk menulis permulaan pada siswa sering kurang mendapat perhatian guru yang dikarenakan banyaknya siswa yang mengalami hal tersebut. Siswa yang mengalami hambatan dalam menulis permulaan biasanya akan memiliki hambatan dalam membaca permulaan karena dua hak ini saling berkaitan.

Menulis permulaan merupakan pondasi dari sebuah kemampuan penting yang harus dimiliki peserta didik. Untuk itu yang menjadi latar belakang dalam penelitian kali ini untuk menganalisis faktor yang menjadi penghambat keterampilan menulis permulaan siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Karangligar III ditemukan beberapa siswa kelas II mengalami keterhambatan dalam menulis permulaan, banyak siswa yang masih salah dalam pembentukan huruf dan kata, lambat dalam menulis, tidak bisa membedakan huruf besar dan huruf kecil, dan lain sebagainya itu yang menjadi penghambat keterampilan menulis permulaan yang dialami oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi terdapat banyak faktor yang menghambat keterampilan menulis permulaan siswa, tidak sedikit siswa

menulis lambat, salah penggunaan huruf dan lain sebagainya hal ini terjadi karena adanya dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

Sebagai guru sangatlah berperan penting dalam proses membangun dasar para peserta didik, guru tidak hanya dituntut harus kreatif, dan inovatif tapi juga harus memberi para peserta didik perhatian agar dapat memahami permasalahan para peserta didik.

Menurut lenner dan abdurahman 1998, ada beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis sebagai berikut: motorik, perilaku, persepsi, memori, kemampuan melaksanakan cross modal, penggunaan tangan yang dominan, dan kemampuan memahami intruksi (Padamu, 2016).

Dari latar belakang diatas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dalam upaya yang tepat untuk melakukan perbaikan pembelajaran maka peneliti memilih judul “Analisis Faktor-Faktor Penghambat Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar (Studi Kualitatif Siswa Kelas II SDN Karangligar III)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka identifikasi masalahnya adalah:

1. Siswa belum bisa menempatkan huruf besar dan huruf kecil sesuai pada tempatnya.
2. Siswa lambat dalam menulis.
3. Siswa sering menulis huruf terlampau besar atau terlampau kecil.

C. Pembatasan Masalah

Keterbatasan masalah yang akan dieksploitasi dalam penelitian kali ini didasarkan pada identifikasi yang telah ditunjukkan di atas, dan berfokus pada faktor-faktor penghambat keterampilan menulis permulaan siswa sekolah dasar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dibuat perumusan masalah adalah faktor apa saja yang menghambat kemampuan menulis permulaan siswa sekolah dasar SDN Karangligar III.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut Mengetahui faktor-faktor yang menghambat kemampuan menulis siswa.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah referensi bagi perkembangan ilmu pendidikan dan menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pembelajaran bahasa indonesia yang efektif, khususnya dalam keterampilan menulis permulaan yang dapat membantu siswa membangun pondasi awal dari keterampilan menulis.

2. Manfaat Praktis

Bagi Guru:

- a. Mengetahui cara penanganan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.
- b. Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa baik anak dalam menulis permulaan.
- c. Memudahkan guru untuk mengidentifikasi siswanya yang kesulitan menulis.

